



Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 20 Gowa)

¹Nurinayati Syaiful ²Rudiyansyah ³Sri Lestari Aslam

¹Program Studi Administrasi Publik, institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak

Email : nurinayatisaiful@gmail.com

²Program Studi Administrasi Publik, institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak

Email : rudiyansyah488@gmail.com

³Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : srilestari.sl666@gmail.com

Abstract. *The entry of the corona virus in Indonesia has made the government implement various policies, including the government implementing a social distancing policy or commonly known as maintaining distance, not holding gatherings or meetings that link several people. This study aims to determine the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic at SMAN 20 Gowa. This research is qualitative in nature. Data collection techniques include: direct observation and online interviews. The subjects of this study were teachers and students at SMAN 20 Gowa. Data analysis techniques using data reduction, data display, drawing conclusions. The results showed that the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic by students and teachers was less effective. Because there are many obstacles that are experienced during the learning process, such as constraints due to poor network and unsupportive learning media. Students also sometimes struggle to do the assignments given by the teacher because the assignments are too many, but students do not understand the learning material.*

Keywords : *Pandemic Covid 19, Effectiveness of Online Learning, Constraints.*

Abstrak. *Masuknya virus corona di Indonesia membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan di antaranya yaitu pemerintah menerapkan kebijakan social distancing atau biasa disebut dengan menjaga jarak, tidak mengadakan perkumpulan ataupun pertemuan yang mengaitkan beberapa orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SMAN 20 Gowa. Penelitian ini bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi : observasi secara langsung dan wawancara secara daring. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di SMAN 20 Gowa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh siswa dan guru kurang efektif. Karena banyaknya kendala yang dialami selama proses belajar seperti terkendala karena jaringan yang kurang baik serta media pembelajaran yang kurang mendukung. Siswa juga terkadang kualahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena tugas yang diberikan terlalu banyak namun siswa kurang memahami materi pembelajaran.*

Kata Kunci : *Pandemi Covid 19, Efektivitas Pembelajaran Daring, Kendala.*

PENDAHULUAN

Masuknya virus corona di Indonesia membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan di antaranya yaitu pemerintah menerapkan kebijakan social distancing atau biasa disebut dengan menjaga jarak, tidak mengadakan perkumpulan ataupun pertemuan yang mengaitkan beberapa

orang. Social distancing ini di tujuikan untuk seluruh masyarakat Indonesia guna mencegah penyebaran virus corona yang semakin hari semakin banyak menimbulkan korban jiwa. Kebijakan tersebut adalah cara yang diterapkan pemerintah kepada seluruh masyarakat Indonesia agar tidak keluar rumah dan melakukan pekerjaan dan kegiatan dirumah saja. Tidak hanya itu akibat dari virus corona atau yang sering di sebut covid-19 ini juga mengakibatkan terjadinya perubahan strategi di rana pendidikan. Akibat dari covid-19 ini di terapkan social distancing ini membuat seluruh sekolah di Indonesia di liburkan, namun para siswa tetap mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan pembelajaran online atau daring.

Dengan menerapkan sistem belajar online atau pembelajaran secara daring ini, terkadang menimbulkan beragam permasalahan yang dihadapi oleh guru, yaitu ketika guru tersebut tidak dapat memonitor proses pembelajaran secara langsung. Permasalahan lainpun juga timbul dari adanya sistem pembelajaran secara online ini yaitu akses informasi yang terkendala oleh jaringan yang mengakibatkan lambatnya untuk dapat memproses informasi. Terkadang siswa juga ketinggalan informasi karena jaringan yang susah dan tidak memadai. Akibatnya para siswa tersebut terlambat mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Bagi para siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena tidak memiliki fasilitas yang mendukung untuk mengikuti proses belajar online.

Penerapan proses pembelajaran daring ini juga membuat para pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang pada awalnya guru tersebut sudah menyiapkan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model dan metode pembelajaran tersebut. Berbagai perangkat pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran online yaitu antara lain aplikasi zoom, e-learning, google classroom, whatsapp, youtube, maupun media lainnya. Sarana tersebut dapat dipergunakan secara maksimal sebagai perangkat dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas.

Namun hasil observasi tentang pembelajaran daring selama covid-19 yang terjadi di kabupaten gowa kecamatan pallangga masih belum efektif karena masih banyak siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran akibat dari kurangnya sarana yang mendukung proses pembelajaran daring. Adapun alasan peneliti sehingga mengangkat judul penelitian ini, karena masih kurangnya penelitian tentang efektivitas Pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19 khususnya di kabupaten Gowa. Seperti yang kita ketahui bahwa proses pendidikan saat ini sangat jauh berbeda dari yang biasanya dan menghambat proses pendidikan. Hal tersebut membuat penelitian ini penting dilakukan karena dimana para guru dipaksa untuk beradaptasi dengan menerapkan proses pembelajaran daring akibat adanya pandemi covid-19 dan juga untuk mengetahui bagaimana respon para siswa selama melakukan pembelajaran online selama pandemi covid-19.

Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut : Pertama, Bagaimana efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 study kasus pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 20 Gowa? Kedua, Apa saja kendala guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 20 Gowa ? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 di SMAN 20 Gowa.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memperoleh data dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi yang ingin di ungkapkan. Mengembangkan dan menafsirkan data, peristiwa kejadian dan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang, penelitian dengan menggunakan metode tersebut menitik beratkan pada observasi. Sementara pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan mulai September 2020 sampai oktober 2020 dengan pengambilan lokasi di SMAN 20 Gowa Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa Yang Terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek peneliti yang dipilih dalam penelitian ini yaitu guru siswa dan juga

kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19

Saat ini virus corona menjadi perbincangan yang hangat di seluruh Negara. Karena virus corona adalah penyakit yang menular dan menyerang sistem pernafasan oleh karena itu untuk mencegah terjadinya penyebaran virus maka pemerintah menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Dampak pandemi Covid-19 yang berdampak pada bidang pendidikan mengharuskan elemen terkait untuk senantiasa bekerja sama mewujudkan pembelajaran yang efektif. Meski pun efektivitas yang diraih tidaklah sempurna namun masih layak dijadikan alternatif pemecahan masalah pada proses pembelajaran dibandingkan dengan tidak ada sama sekali. Hal ini sebagai upaya untuk menanggulangi bencana covid-19. Jadi salah satu alternatif agar proses pembelajaran tetap berjalan ditengah pandemi covid-19 yaitu dengan pembelajaran online atau daring. Sistem pembelajaran daring memberikan dua sisi yang berlawanan. Di sisi lain membantu lembaga pendidikan untuk tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar sampai pandemi ini berakhir, sisi lainnya justru menimbulkan ketimpangan di dalamnya. Ketimpangan tersebut terjadi dilatarbelakangi dengan pembelajaran daring yang kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran di kelas. Kondisi ini dialami setiap tenaga pendidik dan peserta didik yang tidak dapat memperoleh pembelajaran yang maksimal seperti yang biasa diterima dalam pembelajaran di kelas. Namun tenaga atau guru tetap berusaha untuk membuat proses pembelajaran daring tetap efektif.

Untuk menciptakan efektivitas pembelajaran, diperlukan beberapa komponen yang mendukung. Beberapa diantaranya yaitu inovasi dan kreativitas pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 20 Gowa. Akibat dari penyebaran covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring hal tersebut dilakukan untuk mengurangi dan mencegah proses penyebaran covid-19. Pembelajaran daring dipilih sebagai salah satu cara pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penyebaran virus corona.

Dimasa pandemi covid-19 proses pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui sistem pembelajaran daring dimana guru dituntut untuk mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring melalui video, slide presentasi dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengekspresikan materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang akan digunakan.

Dalam proses pembelajaran daring perlu ada yang namanya penunjang agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan pencapaian tujuan dari pendidikan jadi selama proses pembelajaran daring berlangsung tidak terlepas dari bagaimana bentuk perhatian pihak sekolah kepada seluruh siswa agar pembelajaran daring berjalan dengan baik tanpa kendala jadi. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh para siswa tidak terlepas dari bantuan pemerintah yang menyediakan kuota internet, penyediaan kuota internet ini untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan belajar para siswa selama masa pandemi covid-19.

1. Perbedaan Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Tatap Muka.

Sistem pembelajaran yang dilakukan seluruh sekolah di Indonesia mengalami perubahan drastis yang tadinya proses belajar tatap muka menjadi pembelajaran daring hal tersebut disebabkan

karena adanya virus corona (covid-19) yang melanda seluruh dunia, maka pemerintah menerapkan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran covid-19 hal tersebut dilakukan sebagai langkah yang tepat untuk mencegah penyebaran virus corona namun tanpa persiapan yang memadai dimana guru harus memastikan kegiatan belajar tetap berjalan walaupun siswa berada dirumah.

Proses pembelajaran daring termasuk salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gadget(Hp) melalui koneksi data pribadi dalam keadaan sinyal internet yang cukup baik proses pembelajaran ini dimulai hadir pada saat masa pandemi karena adanya aturan dari pemerintah agar setiap masyarakat melakukan kegiatannya dirumah artinya menjaga jarak antara masyarakat lainnya tentunya menjadi keluhan bagi setiap siswa SMAN 20 Gowa sebab pemahaman mengenai materi ajaran susah dimengerti juga tugas yang diberikan terlalu banyak dan diluar kapasitas siswa mengapa demikian karena kurang pengantar atau pemberian stimulus tentang tugas yang berikan, ketika hal terus-menerus terjadi akan mengakibatkan kurangnya kualitas berfikir, tentunya hal ini bukanlah tujuan dari UUD 1949 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tabel : 1.3. Perbedaan Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Tatap Muka

Informan	Perbedaan Pembelajaran Daring dan Tatap Muka	
	Tatap Muka	Daring
MS	Proses penyampaian materi pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Dan siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran.	Proses penyampaian materi pembelajaran terlaksana dengan baik dan juga siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.
A	Proses interaksi siswa tidak terjalin dengan baik dan membuat siswa malas untuk berfikir kritis.	Proses interaksi terjalin dengan baik dan siswa juga bisa bekerja secara kelompok dan saling bertukar pendapat dengan temannya.

2. Upaya Guru Agar Proses Pembelajaran Daring Ini Bisa Menjadi Efektif

Keefektivan suatu pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana seorang guru dalam mengelolah sistem pembelajaran dan juga bagaimana cara guru menginovasikan agar pembelajaran daring selama pandemi covid 19 lebih efektif, maka guru harus lebih kreatif dan inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilaksanakan melalui laptop atau handphone dan hal tersebut merupakan suatu tantangan bagi guru bagaimana cara agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif walaupun melalui daring. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk membuat proses pembelajaran daring menjadi lebih efektif. Untuk membuat Proses pembelajaran daring menjadi lebih efektif guru melakukan berbagai inovasi dan menuangkan kreativitasnya dalam mengajar sebab para pengajar dituntut untuk memiliki kinerja yang sama walaupun sistem belajar dilakukan secara daring, karena itu kinerja pengajar yang baik akan berdampak pada kualitas pembelajaran begitupun sebaliknya, untuk mengetahui kinerja guru dalam mengkoordinir siswa tentu perlunya strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran daring strategi yang dimaksud untuk meningkatkan tingkat kefokusannya siswa dalam menerima materi ada beberapa cara yaitu memberikan kuis dengan tujuan menetralkan rasa bosan siswa dalam menerima materi pelajaran, strategi ini cukup berpengaruh dalam menghibur siswa pada saat merasa bosan menerima materi pembelajaran.

3. Dukungan Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19.

Proses keberhasilan suatu pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 tidak terlepas dari bagaimana bantuan dan dukungan pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai proses pembelajaran, sebagaimana tujuan sekolah dalam membangun karakter siswa serta memberikan sarana dan prasarana juga memberikan bahan ajar sesuai kurikulum yang berlaku mengingat pada tahun ajaran 2020 pada masa pandemic proses pembelajaran tentunya dilakukan dengan metode pembelajaran daring tentunya memberikan dampak bagi siswa yang terkendala ekonomi sehingga pihak sekolah berinisiatif untuk memberikan bantuan berupa kartu yang berisikan data guna dipakai dalam pembelajaran demi efektifnya proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.

4. Pengalokasian Waktu Dalam Proses Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini guru dituntut dalam me-manage proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan beberapa inisiatif dari guru mata pelajaran untuk mengkoordinir serta memberikan bahan ajar yang membuahkan hasil yang cukup memuaskan tapi dibalik lancarnya pengalokasian waktu dalam proses pembelajaran juga seringkali ditemukan beberapa kekurangan yang justru mendestruktif atau secara tidak langsung memberikan ajakan kepada siswa lain yang akibatkan oleh beberapa siswa yang tidak terlalu antusias dalam proses pembelajaran pengaruh kurangnya antusias siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain. kurangnya pengawasan dari beberapa guru, terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, menyalah gunakan data dari bantuan sekolah.

B. Kendala Guru dan Siswa Selama Melakukan Proses Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19.

Di masa pandemi covid-19 ini, tenaga pendidik juga diharapkan memberikan pembelajaran melalui online atau daring. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.

Para pengajar dituntut untuk memiliki kinerja yang sama walaupun sistem belajar dilakukan secara daring. Karena itu, kinerja pengajar yang baik tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, demikian pula sebaliknya. Sebagai usaha untuk mengembangkan kinerja guru, biasanya dilakukan pembinaan-pembinaan dari pihak sekolah maupun universitas. Melalui pembinaan-pembinaan dari pihak sekolah maupun universitas tersebut, setiap pengajar akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

Dalam Proses belajar online harus memiliki fasilitas belajar, bukan hanya buku tetapi juga handphone dan laptop serta kuota data internet. Menyediakan sumber belajar yang jamak bagi pembelajar dan yang sesuai dengan kebutuhan akademik maupun sosial anak didik.

Kinerja guru yang baik tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, demikian pula sebaliknya. Sebagai usaha untuk mengembangkan kinerja guru, biasanya dilakukan pembinaan-pembinaan dari kepala sekolah. Melalui pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut, setiap guru akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

1. Kendala Guru

Proses pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi guru karena dengan pembelajaran daring guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang disampaikan karena pembelajaran daring dilakukan tidak secara bertatap muka langsung. Pembelajaran secara daring ini kurang efektif karena ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat seperti handphone ataupun laptop. Maka dari itu guru jadi kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring ini. Setiap siswa memang menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada

proses pembelajaran daring. Namun guru juga nmenjadi bingung bagaimana pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada hambatan apapun serta tidak menjadi beban untuk siswa. Belajar daring sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar tatap muka langsung ke sistem daring amat mendadak tanpa persiapan yang matang. Walaupun demikian pembelajaran daring harus di jalankan disituasi pandemi ini.

2. Kendala Siswa

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring membuat banyak sekali mengalami perubahan, baik dari segi metode pembelajaran maupun dari segi penilaian. Hal itu juga tentunya menjadi kendala bagi siswa. Pembelajaran daring memerlukan fasilitasi seperti Smartphone atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki Smarthpnone atau laptop ditambah lagi kuota internet yang terbatas untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi siswa selama melakukan proses pembelajaran daring. Walaupun berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa, namun siswa tetap harus melaksanakan pembelajaran ditengah pandemi covid-19.



Gambar 1. Peneliti Saat berada di lokasi penelitian

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran dari selama masa pandemic covid-19 (Studi kasus pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 20 Gowa). Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring bisa di katakan tidak terlalu efektif untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Penerapan proses pembelajaran daring terkadang menimbulkan beragam permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa yaitu ketika guru tidak dapat memonitor proses pembelajaran secara langsung, membuat para guru berfikir kembali mengenai model dan metode pembelajaran yang pada awalnya guru tersebut sudah menyiapkan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan namun harus mengubah model dan metode pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu masalah jaringan yang mengakibatkan lambatnya untuk dapat mengakses informasi yang mengakibatkan siswa ketinggalan pelajaran.
2. Pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 20 Gowa maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di lakukan dengan menggunakan media aplikasi WhatsApp dan YouTube yang digunakan ketika belajar daring di sekolah. Terdapat kendala guru dalam melakukan pembelajaran daring kepada siswa diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses belajar daring. Hal ini dikarenakan siswa kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru karena tidak bertatap muka langsung dan guru sulit untuk memantau perkembangan belajar siswa. Faktor utama yang lebih penting lagi adalah kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar daring karena tidak semua siswa memiliki komputer ataupun Smartphone sebagai media pembelajaran menggunakan daring. Selain itu faktor yang lain adalah paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arzayeva, M., Rakhimzhanov, K., Abdrahmanova, A., & Umitkaliev, U. (2015). Special aspects of distance learning in educational system. *Anthropologist*, 22(3), 449–454.
- Arifah Prima Satrianingrum, (2020) *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). *Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia*. *Pedagogical Research*, 5(4).
- Bao, W. (2020). *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*. *March*, 113–115.
- Ericha Windhiyana Pratiwi. (2020). *Dampak Covid -19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Dibeulah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*, Bandung.
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). *The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children*. *Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). *Education*, 1(2), 61–70.
- Hartono, W. (2020). *Penggunaan E-learning sebagai media pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1-18
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. *Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 : Sebuah survey online*. LP2M.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru : hambatan, solusi dan proyeksi*. LP2M.
- Jones, K., & Sharma, R. (2019). *REIMAGINING A FUTURE FOR Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.